

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Metode Penelitian kualitatif. Peneliti merumuskan secara spesifik responden yang akan diambil berdasar pada kredibilitas dan kapabilitas responden tersebut. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang mendalami sebuah fenomena secara eksploratif. Prosedur penelitian metode kualitatif ini menggunakan prosedur *purposive sampling*, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan permasalahan penelitian (Edmonds & Kennedy, 2017).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, yang beralamat di Mabes TNI Cilangkap Jakarta Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu 7 (Tujuh) bulan yaitu dari bulan Juli tahun 2021 sampai dengan bulan Januari tahun 2022. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | 2021 | | | | | | 2022 |
|----|-------------------------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan |
| 1 | Pembuatan Draft Proposal Tesis | | | | | | | |
| 2 | Proposal Pembimbingan | | | | | | | |
| 3 | Sidang Proposal Tesis | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan Proposal Tesis | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | |
| 6 | Analisis Data | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Laporan Penelitian/Tesis | | | | | | | |
| 8 | Sidang Hasil Tesis | | | | | | | |
| 9 | Sidang Tesis | | | | | | | |
| 10 | Perbaikan Tesis | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 11 | Penyerahan Tesis Kepada Program Studi | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|

Sumber : Diolah Peneliti, 2021.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek penelitian merupakan instrumen penting dalam proses pelaksanaan penelitian (Creswell, 2014). Selanjutnya akan di bahas lebih rinci mengenai subjek dan objek penelitian ini.

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan (Amirin, T.M, 2009). Sedangkan Subjek Penelitian memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat, data, untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2009). Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati (Persse, 2001).

Peneliti akan menentukan informan subjek penelitian pada pelaku Penanggulangan Bencana secara *Pentahelix*, yang terdiri dari unsur Pemerintah, Akademisi, Dunia Usaha, Media dan Masyarakat. Secara lebih lengkap Subjek Penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

| No | Instansi | Jabatan |
|----|--|--|
| 1. | Mabes TNI | Asisten Operasi Panglima TNI |
| 2. | Mabes TNI | Kepala Pusat Kesehatan TNI |
| 3. | BNPB | Kepala Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB |
| 4. | Akademisi UNHAN dan Akademisi Unsyiah Aceh | Guru Besar UNHAN dan Dosen Unsyiah Aceh |
| 5. | Media Kompas | Wartawan Kompas |
| 6. | Artha Graha | Ketua Yayasan Artha Graha Peduli |
| 7. | Forum (PRB) Kota Palu | Ketua Forum Pengurangan Risiko (PRB) Bencana Kota Palu |

Sumber : Diolah Peneliti, 2021.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 1992). Pada penelitian ini, yang menjadi fokus atau objek penelitian adalah Kapasitas PRCPB TNI dalam Penanggulangan Bencana di Indonesia, dan Upaya peningkatan Kapasitas PRCPB TNI dalam Penanggulangan Bencana di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, survei maupun eksperimen (Edmonds & Kennedy, 2017). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode diantaranya :

- a. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan diskusi dan tanya jawab, baik secara langsung melalui tatap muka maupun secara daring menggunakan fasilitas teknologi informasi untuk mengetahui secara terperinci dan mendalam tentang Kapasitas PRCPB TNI dalam Penanggulangan Bencana di Indonesia;
- b. Observasi yaitu ruang peneliti yang dapat mempelajari dan menggunakan analisisnya secara mendalam dengan meninjau langsung subjek penelitian dilapangan dalam rangka mengkonfirmasi berbagai macam data peneilitian. Dalam pelaksanaan observasi ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan langsung dilapangan untuk mengamati fakta-fakta dan kesesuaian data dengan kondisi nyata.
- c. Dokumentasi yaitu Pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian baik berupa dokumentasi gambar, video, rekaman, grafik, maupun dokumentasi elektronik lainnya. Data dokumen yang akan diteliti diantaranya adalah Peraturan / perundang-undangan / produk hukum, SOP, Buku Petunjuk Teknis, Data Personel, Laporan Logistik, Laporan Keuangan, Laporan

Bulanan, Triwulan, semester, tahunan, Laporan pelaksanaan kegiatan, Bagan organisasi, Bagan/Denah/Rancang bangun, Peta, dan lain sebagainya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data hasil publikasi yang diperoleh dari penelitian atau laporan dari kondisi yang telah dicapai. Data sekunder berasal dari sumber resmi seperti majalah, jurnal, koran, buku referensi, website atau laporan keuangan, brosur, profil perusahaan atau laporan tahunan, statistik, dari institusi pemerintah, atau swasta dan lain-lain (Miles, Huberman & Saldana, 2014).

Dalam Penelitian ini data sekunder yang akan diperoleh bersumber dari buku, jurnal, majalah, website, profil lembaga, Peraturan perundang-undangan yang berlaku, laporan, dan lain-lain.

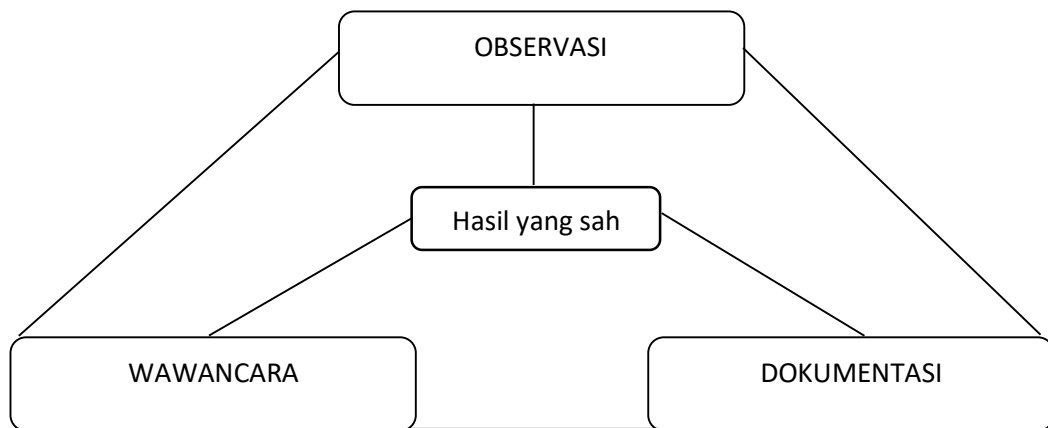
3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik triangulasi pada umumnya menggunakan beberapa jenis metode dan data, diantaranya :

- a. Triangulasi sumber data, yaitu mengkomparasikan dan mengkroscek kembali kadar validitas suatu data yang didapat melalui sumber data Antara satu dengan lainnya dengan cara : (1) Mengkomparasikan informasi yang didapat dari analisis dengan informasi hasil wawancara; (2) Mengkomparasikan apa yang dijelaskan pada khalayak umum dengan ucapa yang disampaikan secara personal; (3) Mengkomparasikan informasi yang disampaikan seseorang dalam penelitian dengan fakta yang terjadi sepanjang waktu; (4) Mengkomparasikan informasi yang disampaikan seseorang dengan bermacam asumsi, sesuai dengan strata social dan latar belakangnya; (5) Mengkomparasikan data wawancara dengan substansi dokumen terkait.
- b. Triangulasi Metode: agar mendapatkan derajat validitas dengan mensurvei peosedur pengambilan informasi (wawancara, observasi, dokumen).

- c. Triangulasi penyidik: untuk melakukan analisis lainnya untuk mensurvei tingkat validitas informasi.
- d. Triangulasi Teori: terdapat perspektif bahwa fakta yang ditemukan lebih kredibel dari hukum ilmiah yang dipakai (Creswell & Poth, 2018).

Dalam Penelitian ini teknik triangulasi dalam keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, dimana untuk memperoleh tingkat kepercayaan dengan mengeksplorasi data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik triangulasi sumber data dapat dilihat pada gambar 3.1.



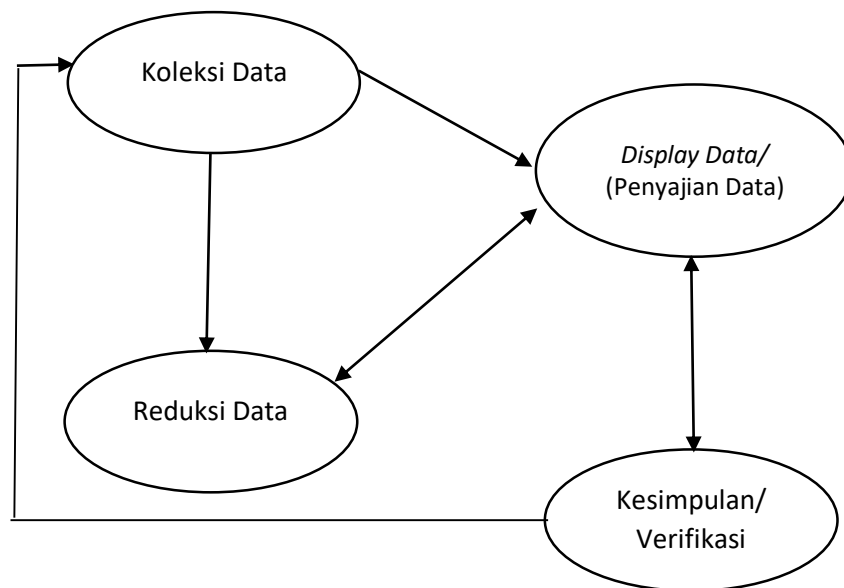
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

Sumber: Sugiyono, 2008.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis melalui pendekatan kualitatif dengan dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles, Huberman & Saldana, 2014). Data kualitatif yang akan dianalisa dalam Penelitian ini adalah terkait dengan Kapasitas Organisasi PRCPB TNI dalam Penanggulangan Bencana di Indonesia. Data primer dan sekunder memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan fungsi *crosscheck* atau konfirmasi satu sama lain (Creswell, 2014). Tahap selanjutnya setelah data diperoleh yaitu dilakukan dengan analisis data. Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan

teknik Deskriptif Kualitatif. Teknik analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Teknik analisis data

Sumber: Miles, Huberman & Saldana, 2014.

Data yang didapat oleh peneliti di lokasi penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara menyimpulkan, memilah dan mengutamakan data pada bagian-bagian yang substansial sesuai dengan arah penelitian. Pada langkah ini, peneliti melakukan simplifikasi data dengan mengklasifikasikan, mengkategorikan dan mematangkan rangkuman dari catatan lokasi penelitian, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan wawancara), CL (Catatan lapangan), dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disampaikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lokasi penelitian dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah.

Langkah-langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.